

EFEKTIVITAS METODE DISKUSI DAN METODE TALKING STICK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Alfiana Ike Kusumawati
e-mail: alfiana.ike04@gmail.com

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

Abstract : *The aim of this study was to determine the effectiveness of the discussion method of learning achievement, to determine the effectiveness of the talking stick method of learning achievement, to determine the effect of the discussion method on independent learning and to determine the effect of the talking stick method to independent learning and to determine the influence of the simultaneous discussion method and talking stick method Against Independence Of Student. This research was conducted in In Junior High School 1 Wagir with research subjects Social Sciences VIII Eth Grade students as a class experiment with a number of 30 students. This research is a pre-experimental research design with one group pretest and posttest design and instrument used the pretest and post-test, questionnaire, observation and documentation. Were analyzed using multiple regression analysis with SPSS 22.00 for windows. The results showed that the method is effective against learning achievement discussion. Talking stick method demonstrated effective learning achievement. Discussion method has an influence on learning independence. Talking stick method has an influence on learning independence. Simultaneously the method of discussion, talking stick method, have a significant impact on learning independence.*

Keywords : *Discussion method, Talking stick method, Achievement learning, Independent learning*

Abstrak: *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode diskusi terhadap prestasi belajar, untuk mengetahui efektivitas metode talking stick terhadap prestasi belajar, untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap kemandirian belajar dan untuk mengetahui pengaruh metode talking stick terhadap kemandirian belajar dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan metode diskusi dan metode talking stick terhadap kemandirian belajar. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Wagir dengan subjek penelitian siswa kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre experimental dengan desain One Group Pretest and Posttest Design dan instrumen yang digunakan nilai pretest dan posttest, angket, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 22.00 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi efektif terhadap prestasi belajar. Metode talking stick menunjukkan efektif terhadap prestasi belajar. Metode diskusi memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar. Metode talking stick memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar. Secara simultan metode diskusi, metode talking stick, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar*

Kata kunci : *Metode diskusi, Metode talking stick, Prestasi belajar, Kemandirian belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

SMP Negeri 1 Wagir merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memakai kurikulum KTSP. Dimana KTSP merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004 yang disebut juga kurikulum berbasis kompetensi. Didalam kurikulum 2004 guru diposisikan sebagai fasilitator yang bertugas untuk mengkondisikan lingkungan untuk memberikan kemudahan belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu, selain itu prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri adalah Kemandirian dalam belajar merupakan cara belajar yang dapat diterapkan dalam segala situasi dan kondisi, tergantung dari kemauan siswa. Dengan belajar mandiri siswa diharapkan dapat belajar dengan kesadaran diri sendiri dan siswa lebih bertanggung jawab dalam hal belajar. Umar (2005:50) menyatakan bahwa "Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri"

Mata pelajaran IPS Terpadu masih dipandang sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan sebagian peserta didik. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Wagir. Ketika proses pembelajaran IPS sedang berlangsung masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan guru. Pembelajaran sesungguhnya tidak hanya sekedar memindahkan pengetahuan, akan tetapi merupakan kegiatan dimana terjadi penyampaian materi pembelajaran dari seorang tenaga pendidik kepada para peserta didik. Proses pembelajaran akan lebih berhasil bila diketahui tujuan yang akan dicapai. Hal ini diketahui oleh peneliti dari hasil observasi di SMP Negeri 1 Wagir.

Ketepatan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran akan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif. Sebaliknya ketidak cermatan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran, maka akan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai pembelajaran yang efektif yaitu tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh (Sukadi, 2006: 10) bahwa, proses pembelajaran yang tidak mencapai sasaran, dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang tidak efektif.

Metode Diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang biasa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Djamarah, 2010: 87). Metode talking stick adalah metode yang dipergunakan guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Talking Stick sebagaimana dimaksudkan penelitian ini, dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya. Saat guru selesai mengajukan pertanyaan, maka siswa yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan hingga semua siswa berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan sehingga mempengaruhi kemandirian belajar siswa dengan menggunakan metode talking stick bukan terdapat pada tongkat yang digunakan dalam pembelajaran melainkan ada pengaruh metode tersebut dalam membuat suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa aktif dalam

proses pembelajaran terlihat suasana lebih hidup dikarenakan siswa lebih antusias dan siap dalam menerima pembelajaran. Menurut Djamarah (2010:77) efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran, sebagai persiapan tertulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Pre-Experimental, dengan menggunakan desain One Group Pretest and Posttest Design, yaitu ada pemberian tes awal sebelum diberikan perlakuan dengan diskusi dan talking stick terhadap prestasi belajar dan kemandirian belajar. Dalam desain pretest and posttest Group dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut post-test (Sugiyono, 2014:112).

Penelitian ini subjek yang digunakan adalah siswa kelas VIII E berjumlah 30 siswa. Karakteristik siswa VIII E nilai ulangan dibawah KKM pada saat pembelajaran dikelas tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan sering menyalin tugas temannya. Siswa dalam proses pembelajaran dengan menggantungkan dan mengandalkan materi dari guru dan jarang sekali berkeinginan mencari sumber ilmu dengan caranya sendiri.

Pengukuran efektivitas metode 1).menggunakan Rata-rata nilai pretest dan posttest digunakan untuk mengukur setiap efektivitas metode.2).Nilai posttest setiap metode di uji beda menggunakan paired sample t test.3) Paired sample t test merupakan analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Teknik Analisis Data menggunakan Uji regresi, Uji asumsi klasik,Uji Normalitas,Uji Multikolineritas,Uji Heterosedastisitas,Uji hipotesis uji t dan uji f.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Metode Diskusi Terhadap Prestasi
Prestasi belajar meningkat setelah dilakukan penerapan metode diskusi dengan melihat adanya peningkatan prestasi belajar dari nilai pretest yang sebagian siswa memperoleh nilai kurang dari KKM sebanyak 27 siswa. Sedangkan untuk nilai prestasi diketahui dari nilai posttest bahwa 25 siswa mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi efektif meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui metode diskusi akan muncul interaksi antara siswa dengan siswa yang lain dan interaksi antara siswa dengan guru. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Karena di dalam pembelajaran metode diskusi siswa dilatih untuk menghargai pendapat orang lain, melatih untuk mengutarakan pendapat sehingga keaktifan siswa di dalam metode diskusi sangat tinggi.
2. Efektivitas metode talking stick terhadap prestasi belajar
Prestasi belajar meningkat setelah dilakukan penerapan metode talking stick dengan melihat adanya peningkatan prestasi belajar dari nilai pretest yang sebagian siswa memperoleh nilai kurang dari KKM sebanyak 23 siswa. Sedangkan untuk nilai prestasi diketahui dari nilai posttest bahwa 19 siswa mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa metode talking stick efektif meningkatkan prestasi belajar siswa. hasil penerapan metode talking stick diketahui siswa ada yang tidak bisa menjawab pertanyaan karena siswa
3. Pengaruh metode diskusi terhadap kemandirian belajar
Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh metode diskusi terhadap kemandirian belajar. Menurut (Arikunto 2009:23) bahwa penerapan metode diskusi dalam proses belajar mengajarkan di kelas akan lebih efektif apabila dilakukan dan dirancang berdasarkan masalah dan tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya antara lain: masing-masing anggota mengajukan pendapatnya, merangkum pendapat masing-masing

anggota, menyusun kesimpulan. Dengan metode pembelajaran ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan mempengaruhi kemandirian belajar siswa.

4. Pengaruh metode talking stick terhadap kemandirian belajar
Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh metode talking stick terhadap kemandirian belajar. Metode talking stick dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri. Hal ini membuat suasana belajar di dalam kelas menjadi lebih hidup sehingga siswa tidak merasa bosan. Pembelajaran terasa semakin hidup saat guru akan memberikan tongkat kepada salah satu siswa. Semua siswa merasakan senang jantung sehingga siswa akan mengingat dan mempelajari lebih giat lagi materi yang telah disampaikan oleh guru. Karena dalam metode pembelajaran talking stick terdapat unsur permainan, metode ini menyenangkan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, melatih kedisiplinan siswa, menghargai waktu untuk belajar, yang
5. Pengaruh metode diskusi dan metode talking stick terhadap kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 1 Wagir.
Metode diskusi dapat meningkatkan interaksi antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Metode diskusi juga melatih siswa untuk berani mengeluarkan pendapat. Selain itu metode diskusi melatih siswa untuk mandiri dalam mengerjakan tugas diskusi bersama kelompok belajar. Metode talking stick terdapat unsur permainan, metode ini menyenangkan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, melatih kedisiplinan siswa, menghargai waktu untuk belajar, yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa dengan menggunakan metode talking stick bukan terdapat pada tongkat yang digunakan dalam pembelajaran melainkan ada pengaruh metode tersebut dalam membuat suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 7,196 dengan taraf signifikan 0,003 yang berarti $< 0,005$.

KESIMPULAN

1. Metode diskusi efektif terhadap prestasi belajar
2. Metode talking stick efektif terhadap prestasi belajar
3. Ada pengaruh metode diskusi terhadap kemandirian belajar
4. Ada pengaruh metode talking stick terhadap kemandirian belajar
5. Ada pengaruh metode diskusi dan metode talking stick terhadap kemandirian

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. & Asrori, Mohammad. 2012. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badariah, Normin. 2013. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bintan. Bintan: Skripsi
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2012. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana.
- Santoso, S. 2002. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: PT Elexmedia Computindo.
- Santoso, S & F. Tjiptono. 2001. Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: PT Elexmedia Computindo.
- Sarwoko, Endi. 2011. Statistik 1 dan II (Deskriptif dan Inferensial)
- Siswoyo, Dwi, dkk. 2008. Ilmu Pendidikan. UNY Press. Yogyakarta.
- Sugiharti, Ani. 2011. Penerapan Diskusi Kelompok Disertai Taking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Oral dan Kemandirian Belajar Biologi Siswa Kelas X-J SMA Negeri 1 Kartasura. Skripsi

- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2007. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. 2006. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional
- Hasan, I. 2001. Pokok-Pokok Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasan, I. 2001. Pokok-Pokok Statistik II (Statistik Deskriptif). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hilumalo, Junira. 2011. Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif 1 Di SMK Negeri 1 Gorontalo. Gorontalo: Skripsi
- Huda, Miftahul. 2013. Model-model pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mariyanto. Putu. 2013. Pengaruh Talking Stick Terhadap Aktivitas & Hasil Belajar IPS SMP Negeri 1 Abung Pekurun. Pekurun: Skripsi
- Nuridin, Muhammad. 2008. Kiat Menjadi Guru Profesional, Yogyakarta: Arruzz.
- Riduwan. 2009. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Rokhani. Aulia. 2012. Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V SDN Jambusari 03 Jeruklegi Cilacap. Cilacap: Skripsi
- Saiful, Sagala. 2010. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Slameto, 2013. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Universitas Kanjuruhan Malang. 2013. Pedoman Penulisan Skripsi. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Umar, Tirtarahardja, & La Sulo. 2005. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Uno, Hamzah B. 2010. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Widayati, Sri. 2011. Upaya Meningkatkan motivasi Belajar Matematika Melalui Metode Talking Stick di kelas V Semester II SDN Pohijo 02 Kecamatan Marguyoso Tahun Pelajaran 2011/2012. Surakarta: Skripsi